

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi atau sebagai alat interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Dikatakan sebagai alat komunikasi karena bahasa adalah salah satu alat interaksi yang digunakan oleh manusia. Itu membuktikan manusia sebagai makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam komunikasi sehari-hari alat yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa, baik berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Bahasa meliputi dua aspek. Bahasa dari aspek internal dan bahasa dari aspek eksternal. Bahasa dari aspek internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Bahasa dari aspek eksternal terdiri dari pragmatik.

Yule (2014:5), menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakaian bentuk-bentuk linguistik itu sendiri. Manfaat dari belajar pragmatik ialah seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

Menurut Chaer & Agustina (2004:57) Pragmatik dibagi menjadi empat yaitu deksis, presuposisi, implikatur, dan tindak tutur. Deksis adalah hubungan kata yang digunakan dalam tindak tutur dengan referen kata yang tidak tetap atau dapat berubah dan berpindah. Presuposisi adalah makna atau informasi tambahan yang terdapat dalam ujaran yang digunakan secara tersirat. Implikatur adalah adanya keterkaitan antara ujaran-ujaran yang diucapkan antara dua orang yang sedang bercakap-cakap. Tindak tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, didalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Menurut Yule (2014:82), tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut tindak tutur. Dalam usaha untuk mengungkapkan diri seseorang tidak hanya menghasilkan tuturan

yang mengandung kata-kata dan struktur-struktur gramatikal saja, juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan-tuturan itu.

Menurut Austin (Chaer & Leonie 2004:53), tindak tutur dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindak tutur yang berlangsung sekaligus yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit, tindak tutur ini biasanya berkenaan dengan pemberian izin, mengucapkan terima kasih, menyuruh, menawarkan dan menjanjikan. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perilaku non-linguistik dari orang lain. Menurut Searle (Yule 2014 : 95) tujuan pembicara atau penutur sukar diteliti, sedangkan interpretasi lawan bicara atau pendengar mudah dilihat dari reaksi-reaksi yang diberikan terhadap ucapan-ucapan pembicara. Dalam sistem klarifikasi umum mencantumkan 5 jenis umum yang ditujukan oleh tindak tutur yaitu deklarasi, presentatif, ekspresif, direktif, dan komisif.

Menurut Searle tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadikan keinginan penutur. Bentuk dari tindak tutur direktif dapat berupa tindak tuturlangsung dan tindak tutur tidak langsung. Fungsi tindak tutur ini meliputi perintah, permohonan, pemberian saran, nasehat dan Larangan.

Peristiwa berbahasa dalam acara *Talk Show Hitam Putih* mengandung berbagai macam tindak tutur. Salah satunya yaitu peristiwa tindak tutur direktif. Acara yang dipandu oleh *host* bernama Dedy Corbuzier ini mendatangkan berbagai narasumber atau bintang tamu yang berbeda-beda setiap episodenya. Jadi, dalam setiap episodenya terdapat tema tersendiri yang membuat episode satu dengan episode lainnya berbeda.

Banyak hal yang menarik dan dalam cara *Talk Show Hitam Putih* ini salah satunya tindak tutur yang terjadi antara *Host* dan

bintang tamu yang dihadirkan. Contoh dari peristiwa tutur yang terjadi yaitu :

- Dedy : Silakan Mas, duduk mas!  
 lindra : Saya punya oleh-oleh buat Mas deddy dan Mbak Chika nih  
 Dedy : Wah Anda ini menghina saya ini  
 Indra : Enggak, ya sudah kalau gak mau saya kasih Mbak Chika aja  
 Chika : Kira-kira ini isinya apa?  
 Indra : Boneka, coba buka dulu Mbak Chika! Pasti bagus.  
 Chika : Ihh Cute banget sih!  
 Indra : Tuh kan beneran baguskan?  
 Chika : iya  
 Dedy : Sayang dengar.  
 Chika : Iya  
 Dedy : Supaya kita itu saling mengingat satu sama lain, kalau kamu di rumah  
 Pnt : Cieeeee  
 Dedy : Diam, merusak mood saya anda itu semua. Anda kayak orang tua saya aja orang lagi ngerayu kok di ganggu.  
 Dedy : Kamu simpen boneka saya, aku simpen boneka kamu  
 Chika : Iya nih, Lha kok yang ini ?  
 Dedy : Ingat hargai karya saya jangan di buang ya! Jangan kemana-mana tetap di Hitam Putih!

Percakapan diatas adalah contoh dari tindak tutur yang dilakukan oleh Dedy, Chika dan Indra. Dalam tindak tutur di atas diceritakan seorang seniman muda pembuat boneka Okesi khas dari Jepang yang membawakan oleh-oleh untuk Dedy dan Chika. Namun Dedy menolak membukanya. Akhirnya, seniman itu memberikan hadiah tersebut kepada Chika dan meminta Chika untuk mebuca hadiah yang telah diberikan dengan tuturan “Coba buka dulu Mbak Chika, Pasti bagus” tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur direktif dalam bentuk tindak tutur langsung yang memiliki fungsi pemberian saran atau meminta.

Berdasarkan alasan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*Tindak Tutur Direktif dalam Acara Talk Show Hitam Putih di Trans 7*” karena dari *Talk Show Hitam Putih* terdapat

banyak tindak tutur yang sangat menarik untuk diteliti dan dijadikan penelitian.

Peneliti memilih pada bualan Agustus 2017 karena, bertepatan dengan bulan kemerdekaan Indonesia. Jadi banyak bintang tamu yang berprofesi sebagai pahlawan, diantaranya yang berjudul “Dosen Kolektor 3000 Penghapus Karet”, “PNS Cantik”, “Spesial Kemerdekaan, Veteran Pejuang Indonesia”, dan lain-lain.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari pragmatik terdiri atas dieksis, implikatur, presupposisi dan tindak tutur. Menurut Austin (Chaer & Leonie 2004:53), tindak tutur dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindak tutur yang berlangsung sekaligus yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Menurut Searle (Yule, 2014:95), tindak tutur dalam sistem klarifikasi umum mencantumkan lima jenis umum yang ditujukan oleh tindak tutur yaitu deklarasi, presentatif, ekspresif, direktif, dan komisif.

### **2. Pembatasan Masalah**

Tidak semua tindak tutur dibahas dalam penelitian ini tetapi hanya pendapat dari Searle. Tindak tutur direktif yang diteliti, yaitu tindak tutur dalam acara *Talk Show Hitam Putih di Trans 7* pada bulan Agustus 2017. Bentuk dari tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Fungsi tindak tutur direktif, meliputi pertanyaan, perintah, permohonan, pemberian saran, nasehat dan memaksa.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dirumuskan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif dalam acara *talk show Hitam Putih* di Trans7 Agustus 2017 ?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur direktif dalam acara *talk show Hitam Putih* di Trans7 Agustus 2017 ?

#### **D. Tujuan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dirumuskan tujuan yang akan dicapai dari penelitian

1. untuk mengetahui bentuk tindak tutur direktif dalam acara *talk show Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2017
2. untuk mengetahui fungsi tindak tutur direktif dalam acara *talk show Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2017

#### **E. Manfaat**

Dalam Penelitian ini penulis berharap penelitian ini akan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Menambah khasanah keilmuan mengenai tindak tutur, khususnya tentang tindak tutur direktif.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan wawasan terhadap masyarakat pemakai bahasa dalam melakukan tuturan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain

- a. Bagi pembaca, yaitu agar pembaca mengetahui bentuk dan fungsi dari tindak tutur direktif yang digunakan penulisan dalam acara *talk show Hitam Putih* di Trans7.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ide dalam penelitian bahasa selanjutnya dalam bidang pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur direktif.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahfahaman peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut.

1. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadikan keinginan penutur.
2. Bentuk dari tindak tutur direktif dapat berupa tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.
3. Fungsi dari tindak tutur direktif meliputi perintah, permohonan, pemberian saran, nasehat, dan larangan.

6

4. *Talk Show Hitam Putih* adalah sebuah acara gelar wicara yang ditayangkan Trans7. Acara ini dibawakan oleh mentalist Indonesia, Deddy Corbuzier. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai.